

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 24 dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin lama *audit tenure* akan membuat auditor lebih mengetahui karakteristik kliennya dengan catatan adanya pembatasan masa perikatan sehingga independensi auditor tetap terjaga dan menghasilkan kualitas audit yang baik.
2. Ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Besar kecilnya suatu perusahaan tidak menjamin kualitas audit yang dihasilkan baik. Perusahaan besar maupun kecil dianggap telah menjalannya sistem pengendaliannya dengan baik sehingga tidak ada perbedaan terkait kualitas audit yang dihasilkan.
3. *Time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Banyaknya tekanan waktu yang diterima oleh auditor tidak berpengaruh pada kualitas yang dihasilkan. Auditor yang profesional tidak akan mempermasalahkan tekanan waktu yang diberikan karena hal tersebut merupakan komponen penting dalam penilaian kinerja seorang auditor sehingga banyak atau sedikitnya tekanan auditor tetap akan menghasilkan kualitas audit yang sama.

4. *Fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin banyak *fee audit* yang diterima auditor maka biasanya akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor dalam menentukan *fee audit* akan mempertimbangan kebutuhan klien, tugas dan tanggung jawab menurut hukum, independensi, tingkat keahlian dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan, serta tingkat kompleksitas pekerjaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti meyakini bahwa pada penelitian yang telah dilakukan masih memiliki kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah uji *Nagelkerke R Square* memiliki nilai yang kecil yaitu 10,6% yang berarti bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian kurang menjelaskan variabel dependen. Sehingga sisanya 89,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas, adapun saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian sehingga lebih menjelaskan mengenai kualitas audit lagi.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit selain *audite tenure*, ukuran perusahaan klien, *time budget*

pressure, dan *fee audit*, misalnya independensi, kompetensi, dan lain sebagainya.

3. Bagi emiten diharapkan mampu memilih auditor yang memiliki reputasi baik untuk meningkatkan kepercayaan investor dan agar menghasilkan audit yang berkualitas serta menciptakan nilai bagi perusahaan sehingga informasi yang diberikan akurat, andal, dan transparan bagi investor untuk memperoleh gambaran keadaan perusahaan di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, T., Siregar, & Lestari, D. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 637–646. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28033>
- Deangelo, L. E. (1981). *Auditor Size And Audit Quality Linda Elizabeth DeANGELO**. 3(May), 183–199.
- Dewi, I., & Devi, S. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Audit Gtenure, Time Budget Pressure, Dan fee audit Terhadap kualitas Audit Pada kantor akunta publik di Bali. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(3), 499–508. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/26743/17226>
- Erfan Effendi, R. D. U. (2021). *Pengaruh Audit Tenure, Reptasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 5(2), 1475–1504.
- Hadi, F. W., & Handoyo, I. (2017). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(2), 209–218. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/273/248>
- Krisdayanti, M. I., Andesto, R., & Praptiningsih, P. (2020). The Effect Of Profesional Ethics, Time Budget Pressure, Professional Skepticism On Audit Quality. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 403–414. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.392>
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). *Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit*. 3, 1–10.
- Nugroho, L. (2018). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Maneksi*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.31959/jm.v7i1.89>
- Oyedokun, G. E. (2018). Determinant of Audit Quality of Quoted Industrial Goods Sector in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(22), 77–85.
- Pane, D. N., Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).
- Rinanda, N., & Nurbatiti, A. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). *e-Proceeding of Management*, 5(2), 2108–2116.

Suwantari, Y. P., & Adi, Y. K. I. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Pengalaman, Skeptisme Professional, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali Putu. *Journal Research Accounting*, 02(1), 66–82.

Türel, A., Taş, N., Genç, M., & Özden, B. (2017). Audit Firm Tenure and Audit Quality Implied by Discretionary Accruals and Modified Opinions Evidence from Turkey. *Acta Universitatis Danubius: Oeconomica*, 13(1), 187–196.